

## **BAB III**

### **METODA PENELITIAN**

#### **3.1. Strategi Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dimana penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan analisis data yang berbentuk numerik atau angka, sedangkan berdasarkan eksplanasinya, menurut Suryani dan Hendryadi (2015:119) penelitian ini merupakan penelitian korelasional/asosiatif, dimana penelitian ini dilakukan untuk mencari hubungan atau pengaruh satu atau lebih variabel *independen* dengan satu atau lebih variabel *dependen*. Penelitian ini digunakan untuk melakukan pengujian konsep dalam hipotesis tentang pengaruh komitmen organisasi ( $X_1$ ), kepuasan kerja ( $X_2$ ) dan kepribadian ( $X_3$ ) terhadap *organizational citizenship behavior* tenaga medis (Y). Dalam Strategi ini komitmen organisasi, kepuasan kerja dan kepribadian merupakan variabel independen dan *organizational citizenship behavior* tenaga medis merupakan variabel dependen.

#### **3.2. Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1. Populasi penelitian**

Sugiyono (2017:115) menyatakan bahwa populasi adalah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Sekaran (2013:121) mendefinisikan populasi (population) mengacu pada keseluruhan kelompok orang kejadian, atau hal minat yang ingin di investigasi.

Populasi dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu populasi *sampling* atau populasi penelitian dan populasi sasaran atau target populasi, dimana populasi sasaran mempunyai ukuran lebih besar daripada ukuran populasi *sampling*. Masih menurut Sugiyono (2017:116) memberikan pengertian populasi *sampling* adalah unit analisis yang memberikan keterangan atau data yang diperlukan oleh suatu

studi atau penelitian. Sedangkan populasi sasaran adalah seluruh unit analisis yang berada dalam wilayah penelitian. Populasi sasaran pada penelitian ini adalah tenaga medis Puskesmas Kecamatan Menteng Jakarta Pusat yang berjumlah 127 orang. Berdasarkan Menurut permenkes No 75 tahun 2014 bab X pasal 16 tentang SDM, tenaga medis terdiri dari tenaga kesehatan dan tenaga non kesehatan. Adapun Jenis tenaga medis yang dimaksud paling sedikit terdiri dari : Dokter atau dokter layanan primer, Dokter gigi, Perawat, Bidan, Tenaga kesehatan masyarakat, Tenaga kesehatan lingkungan, Ahli teknologi laboratorium medik, Apoteker, Tenaga gizi dan Tenaga kefarmasian.

### 3.2.2. *Sampling* dan sampel penelitian

Arikunto (2012 : 134-185) Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang di teliti. Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan sampel adalah bagian populasi yang hendak diteliti dan mewakili populasi. Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan adalah metoda pengambilan *simple random sampling*, dimana unit *sampling* dipilih secara kebetulan, sehingga dimungkinkan untuk menentukan presisi atas estimasi sampel dengan karakteristik yang sesuai dengan kepentingan (Malhotra, 2012:371). Jenis *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling* acak sederhana (*simple random sampling*), dimana setiap elemen populasi mempunyai peluang yang diketahui dan peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel (Malhotra, 2012:377).

Sugiyono (2017:118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif dan mewakili. Memperhatikan uraian di atas, karena jumlah populasi lebih dari 100 maka penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel menggunakan rumus dari Taro Yamane atau Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Dimana:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

$$e^2 = \text{Presisi } 5\% (0,05)$$

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{127}{1 + 127 * 0,05^2}$$

$$n = \frac{127}{1 + 0,32}$$

$$n = \frac{127}{1,32}$$

$$n = 96,22 \approx 96 \text{ sampel}$$

Responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah tenaga medis di Puskesmas Kecamatan Menteng Jakarta Pusat dengan kriteria sebagai berikut :

1. Usia lebih dari 17 tahun. Dengan usia yang sudah dewasa diharapkan responden sudah dapat membuat penilaian secara obyektif mengenai pernyataan dalam kuesioner yang berkaitan dengan variabel penelitian.
2. Responden yang dipilih tenaga medis di Puskesmas Kecamatan Menteng Jakarta Pusat, sesuai dengan kriteria permenkes No 75 tahun 2014 bab X pasal 16 tentang SDM.

### **3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data**

#### **3.3.1. Sumber data**

Pengertian data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, jajak pendapat dari individu atau kelompok (orang) maupun hasil observasi dari suatu obyek, kejadian atau hasil pengujian (benda). Dengan kata lain, peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara menjawab pertanyaan riset (metoda survei) atau penelitian benda (metoda observasi). Pengertian Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum. Dengan kata lain, peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara berkunjung ke

perpustakaan, pusat kajian, pusat arsip atau membaca banyak buku yang berhubungan dengan penelitiannya.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Sugiyono (2017:187) pengertian data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer adalah responden individu, kelompok fokus, internet juga dapat menjadi sumber data primer jika kuesioner disebarluaskan melalui internet. Dalam penelitian ini, data primer diketahui dari hasil pengisian kuesioner oleh tenaga medis dan karyawan di Puskesmas Kecamatan Menteng Jakarta Pusat. Tujuannya adalah untuk mengetahui komitmen organisasi, kepuasan kerja dan kepribadian terhadap *organizational citizenship behavior* tenaga medis di Puskesmas Kecamatan Menteng Jakarta Pusat.

### **3.3.2. Metoda pengumpulan data**

Metoda pengumpulan data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan wawancara.

#### **1. Kuesioner.**

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2017: 142). Dalam penelitian ini pertanyaan dalam kuesioner disusun sesuai dengan urutan variabel yang sesuai dengan indikator, tujuannya agar pertanyaan dalam kuesioner tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Di penelitian ini peneliti menggunakan skala *likert* untuk mengukur sikap, pendapat, dan seseorang tentang fenomena sosial. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup yang telah disediakan jawaban sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

#### **2. Wawancara.**

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul data maupun peneliti terhadap nara sumber atau sumber data.

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini berasal dari kuesioner dengan pengukuran data ordinal. Pengukuran data ordinal (*ordinal scale*) akan menunjukkan data sesuai dengan sebuah orde atau urutan tertentu (Ferdinand, 2015:261). Sedangkan tipe skala ordinal yang digunakan yaitu *semantic scale* yaitu respons terhadap sebuah stimuli yang disajikan dalam bentuk kategori sematik, yang menyatakan sebuah tingkatan sifat atau keterangan tertentu.

Untuk mengetahui serta menilai sikap dan responden tentang tentang komitmen organisasi ( $X_1$ ), kepuasan kerja ( $X_2$ ) dan kepribadian ( $X_3$ ) serta *organizational citizenship behavior* tenaga medis ( $Y$ ). Dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert*. Jawaban setiap item instrumen mempunyai bobot nilai seperti tercantum pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.1.** Bobot Nilai Skala Likert

No	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2	Tidak Setuju (TS)	2
3	Setuju (S)	3
4	Sangat Setuju (SS)	4

Sumber: Sugiyono (2017)

### 3.4. Operasionalisasi Variabel

Pada penelitian ini telah ditentukan dua variabel, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

1. Variabel bebas, merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah komitmen organisasi ( $X_1$ ), kepuasan kerja ( $X_2$ ) dan kepribadian ( $X_3$ ). Dengan penjelasan sebagai berikut :
  - a. Komitmen organisasi adalah suatu perilaku karyawan yang berkaitan dengan kepercayaan dan penerimaan yang kuat atas tujuan dan nilai-nilai organisasi, adanya kemauan untuk mengusahakan tercapainya kepentingan organisasi, dan keinginan untuk mempertahankan kedudukan sebagai anggota organisasi. Agar dapat menilai organisasi tersebut sehingga

mereka tetap loyal dan bersedia bekerja sebaik mungkin demi tercapainya tujuan organisasi tersebut.

- b. Kepuasan kerja adalah sebuah perasaan emosional yang dimana seseorang karyawan dapat merasakan nyaman atau tidaknya lingkungan pekerjaan bagi para karyawan dan semua kebijakan yang diberikan perusahaan yang dapat mempengaruhi kepuasan kerja bagi para karyawan.
  - c. Kepribadian merupakan sikap, ekspresi, perasaan, tempramen, ciri khas dan juga perilaku seseorang. Sikap perasaan ekspresi dan tempramen akan terwujud dalam tindakan seseorang kalau dihadapkan kepada situasi tertentu. Setiap orang memiliki kecenderungan perilaku yang baku/berlaku terus menerus secara konsisten dalam menghadapi situasi yang sedang dihadapi, sehingga jadi ciri khas pribadinya.
2. Variabel terikat, merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *organizational citizenship behavior* tenaga medis (Y). *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) merupakan suatu perilaku sukarela yang tampak dan dapat di amati. Oleh karena itu, OCB sebenarnya didasari oleh suatu motif / nilai yang dominan. Kesukarelaan dalam bentuk perilaku belum tentu mencerminkan kerelaan yang sebenarnya

Instrumen penelitian ini diukur dengan skala likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan seseorang atau sekelompok orang tentang kejadian tertentu. Variabel yang diukur, dijabarkan ke dalam beberapa indikator, dan masing-masing indikator mempunyai sub indikator. Sub indikator dijadikan sebagai titik tolak menyusun item-item instrument yang berupa pernyataan dalam sebuah kuesioner.

Indikator dan variabel yang digunakan untuk penyusunan kuesioner penelitian secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.2.** Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel Penelitian	Indikator	No Item	Skala Pengukuran
Komitmen organisasi (X <sub>1</sub> ) Luthans (2012:88)	<i>Affective commitment</i>	1	Ordinal
	<i>Continuance commitment</i>	2	Ordinal
	<i>Normative commitment.</i>	3	Ordinal
Kepuasan kerja (X <sub>2</sub> ) Kaswan (2012:284)	Pekerjaan itu sendiri	4	Ordinal
	Gaji	5	Ordinal
	Kesempatan promosi	7	Ordinal
	Pengawasan	8	Ordinal
	Rekan kerja	9	Ordinal
	Kondisi kerja.	10	Ordinal
Kepribadian (X <sub>3</sub> ) Zhao dan Seibert (2012:45)	<i>Openness to experience</i>	11	Ordinal
	<i>Conscientiousness</i>	12	Ordinal
	<i>Extraversion</i>	13	Ordinal
	<i>Agreeableness</i>	14	Ordinal
	<i>Neuroticism</i>	15	Ordinal
<i>Organizational citizenship behavior</i> (Y) Simanulang (2012:14)	<i>Altruism</i>	16	Ordinal
	<i>Conscientiousness</i>	17	Ordinal
	<i>Sportmanship</i>	18	Ordinal
	<i>Courtesy</i>	19	Ordinal
	<i>Civic Virtue</i>	20	Ordinal

### 3.5. Metoda Analisis Data

Langkah-langkah yang digunakan untuk pengolahan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### 3.5.1. Metoda pengolahan data

Data yang diperoleh selanjutnya diolah dengan menggunakan software SPSS Versi 24. Software SPSS digunakan untuk mempermudah dalam melakukan pengolahan data, sehingga hasilnya lebih cepat dan tepat. Dimana dilakukan editing dan coding. *Editing* adalah tahapan pertama dalam pengolahan data yang diperoleh peneliti dari lapangan dengan melakukan pengecekan terhadap kemungkinan kesalahan jawaban responden serta ketidakpastian jawaban responden. *Coding* adalah memberikan atau tanda atau kode tertentu terhadap alternatif jawaban sejenis atau menggolongkan sehingga dapat memudahkan peneliti mengenai tabulasi.

### 3.5.2. Metoda penyajian data

Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan disajikan dalam bentuk tabel agar mempermudah dalam menganalisis dan memahami data sehingga data yang disajikan lebih sistematis. Dimana dilakukan tabulasi. Tabulasi adalah perhitungan data yang telah dikumpulkan dalam masing-masing kategori sampai tersusun dalam tabel yang mudah dimengerti.

Data yang diperoleh, setelah diolah dan disortir akan digunakan untuk analisis statistik data sesuai dengan tujuan penelitian. Analisis data yang digunakan adalah analisis koefisien determinasi dan pengujian hipotesis.

### 3.5.3. Analisis statistik data

Untuk membahas hasil penelitian, penulis menggunakan data berpasangan berdasarkan data yang diperoleh. Oleh karena terdapat lebih dari satu variabel independen, yaitu tiga buah variabel independen, dan satu buah variabel dependen, maka metoda analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis koefisien determinasi dan pengujian hipotesis (parsial dan berganda) sebagai berikut :

#### 3.5.3.1. Uji Kualitas Data

Suatu kuesioner bergantung pada kualitas data yang dipakai dalam pengujian tersebut. Data penelitian tidak akan berguna jika instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian tidak memiliki *validity* (tingkat kesahihan) dan *reability* (tingkat keandalan) yang tinggi. Pengujian dan pengukuran tersebut masing-masing menunjukkan konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan.

#### 1. Uji validitas

Uji Validitas dilakukan untuk memastikan seberapa baik suatu instrumen digunakan untuk mengukur konsep yang seharusnya diukur. Menurut Sugiyono untuk menguji validitas dilakukan dengan cara



mengkorelasikan antara skor butir pertanyaan dengan skor totalnya. Skor total adalah jumlah dari semua skor pernyataan. Data yang telah diperoleh ditabulasikan dan dilakukan analisis faktor dengan metoda *Construck Validity* dengan menggunakan metoda korelasi sederhana. Apabila hasilnya sebesar 0.3 atau lebih, maka faktor tersebut merupakan konstruksi yang kuat atau memiliki validitas konstruksi yang baik.

Rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrumen ini adalah *Product Moment* dari Karl Pearson, sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{n \sum X Y - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \dots\dots\dots(3.1)$$

Keterangan:

- $r_{XY}$  = Koefisien validitas butir pertanyaan yang dicari
- $n$  = Banyaknya responden yang dicari (sampel)
- $X$  = Skor yang diperoleh subyek dari seluruh item
- $Y$  = Skor total yang diperoleh dari seluruh item

Kemudian hasil dari  $r_{XY}$  dibandingkan dengan *brand association* kritis *product moment* ( $r_{tabel}$ ), apabila hasil yang diperoleh  $r_{XY} > r_{tabel}$ , maka instrumen tersebut valid. Dalam praktiknya untuk menguji validitas kuesioner sering menggunakan bantuan *software Microsoft Office Excel* dan *Statistical Product and Service Solution (SPSS)*.

## 2. Uji reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau *handal* jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Adapun cara yang digunakan untuk menguji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini adalah mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha. Untuk mengetahui kuesioner tersebut sudah *reliable* akan dilakukan pengujian reliabilitas kuesioner dengan bantuan program computer SPSS. Instrumen yang dipakai dalam variabel

tersebut dikatakan handal (reliable) apabila memiliki *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60 (Duwi Priyatno, 2014:26).

$$\text{Koefisien Alpha Cronbach: } \alpha_{it} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right) \dots\dots\dots(3.3)$$

Keterangan :

k = jumlah butir kuisisioner

$\alpha_{it}$  = koefisien keterandalan butir kuisisioner

$\sum S_i^2$  = jumlah variansi skor butir yang valid

$S_t^2$  = variansi total skor butir

Untuk mencari besarnya variansi butir kuisisioner dan variansi total skor butir di gunakan rumus sebagai berikut :

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2}{n} - \left( \frac{\sum X_i}{n} \right)^2 \dots\dots\dots(3.4)$$

Keterangan :

$\sum X_i$  = jumlah skor setiap butir

$\sum X_i^2$  = jumlah kuadrat skor setiap butir

Menurut Sekaran (2013), dasar pengambilan keputusan uji reliabilitas ini adalah sebagai berikut:

Jika koefisien *Cronbach's Alpha*  $\geq 0,6 \rightarrow$  maka *Cronbach's Alpha acceptable (construct reliable)*.

Jika *Cronbach's Alpha*  $< 0,6 \rightarrow$  maka *Cronbach's Alpha poor acceptable (construct unreliable)*.

### 3.5.3.2. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis  $R^2$  (*R square*) atau koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu (0-1). Jika nilai  $R^2$  mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variabel variabel independen terhadap variabel dependen. sebaliknya, jika  $R^2$  mendekati 0 (nol)

maka semakin lemah variasi variabel independen menerangkan variabel dependen. (Priyatno, 2014:125) Untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel independent terhadap variabel dependent dapat ditentukan terhadap rumus koefisien determinasi sebagai berikut :

1. Kontribusi pengaruh komitmen organisasi terhadap *organizational citizenship behavior* tenaga medis

$$KDP_1 = (r_{Y1.23})^2 \cdot 100\%$$

2. Kontribusi pengaruh kepuasan kerja terhadap *organizational citizenship behavior* tenaga medis

$$KDP_2 = (r_{Y2.13})^2 \cdot 100\%$$

3. Kontribusi pengaruh kepribadian terhadap *organizational citizenship behavior* tenaga medis

$$KDP_3 = (r_{Y3.12})^2 \cdot 100\%$$

4. Kontribusi pengaruh komitmen organisasi, kepuasan kerja dan kepribadian secara bersama-sama terhadap *organizational citizenship behavior* tenaga medis

$$Adjusted R^2 = (r_{Y123})^2 \cdot 100\%$$

Keterangan :

- a. Koefisien korelasi parsial antara  $X_1$  dengan  $Y$  ( $X_2$  dan  $X_3 =$  konstan)

$$r_{Y1.23} = \frac{r_{Y1} - (r_{Y2} \cdot r_{Y3} \cdot r_{123})}{\sqrt{(1 - (r_{Y2})^2) \cdot (1 - (r_{Y3})^2) \cdot (1 - (r_{123})^2)}} \dots\dots\dots(3.4.)$$

- b. Koefisien korelasi parsial antara  $X_2$  dengan  $Y$  ( $X_1$  dan  $X_3 =$  konstan)

$$r_{Y2.13} = \frac{r_{Y2} - (r_{Y1} \cdot r_{Y3} \cdot r_{123})}{\sqrt{(1 - (r_{Y1})^2) \cdot (1 - (r_{Y3})^2) \cdot (1 - (r_{123})^2)}} \dots\dots\dots(3.5.)$$

- c. Koefisien korelasi parsial antara  $X_3$  dengan  $Y$  ( $X_1$  dan  $X_2 =$  konstan)

$$r_{Y3.12} = \frac{r_{Y3} - (r_{Y1} \cdot r_{Y2} \cdot r_{123})}{\sqrt{(1 - (r_{Y1})^2) \cdot (1 - (r_{Y2})^2) \cdot (1 - (r_{123})^2)}} \dots\dots\dots(3.6.)$$

d. Koefisien korelasi simultan

$$r_{Y123} = \sqrt{\frac{(r_{Y1})^2 + (r_{Y2})^2 \cdot (r_{Y3}) - 2(r_{Y1} \cdot r_{Y2} \cdot r_{Y3})}{1 - (r_{123})^2}} \dots\dots\dots(3.7)$$

Dimana :

$r_{Y1}$  = Koefisien korelasi sederhana antar  $X_1$  dengan Y

$$= \frac{\sum \mathcal{X}_{1i} \cdot y_i}{\sqrt{\sum \mathcal{X}_{1i}^2} \sqrt{\sum y_i^2}} \dots\dots\dots(3.8.)$$

$r_{Y2}$  = Koefisien korelasi sederhana antar  $X_2$  dengan Y

$$= \frac{\sum \mathcal{X}_{2i} \cdot y_i}{\sqrt{\sum \mathcal{X}_{2i}^2} \sqrt{\sum y_i^2}} \dots\dots\dots(3.9.)$$

$r_{Y3}$  = Koefisien korelasi sederhana antar  $X_3$  dengan Y

$$= \frac{\sum \mathcal{X}_{3i} \cdot y_i}{\sqrt{\sum \mathcal{X}_{3i}^2} \sqrt{\sum y_i^2}} \dots\dots\dots(3.10.)$$

$r_{123}$  = Koefisien korelasi sederhana antara  $X_1$   $X_2$   $X_3$  dengan Y

$$= \frac{\sum \mathcal{X}_1 \mathcal{X}_2 \mathcal{X}_3}{\sqrt{\sum \mathcal{X}_1^2} \sqrt{\sum \mathcal{X}_2^2} \sqrt{\sum \mathcal{X}_3^2}} \dots\dots\dots(3.11.)$$

$\mathcal{X}_1$  = Selisih skor variabel komitmen organisasi butir i ( $X_{1i}$ ) dengan rata-rata skor variabel komitmen organisasi  $\bar{x}_1$  atau  $(X_{1i} - \bar{X}_1)$

$\mathcal{X}_2$  = Selisih skor variabel kepuasan kerja butir i ( $X_{2i}$ ) dengan rata-rata skor variabel kepuasan kerja  $\bar{x}_2$  atau  $(X_{2i} - \bar{X}_2)$

$\mathcal{X}_3$  = Selisih skor variabel kepribadian butir i ( $X_{3i}$ ) dengan rata-rata skor variabel kepribadian  $\bar{x}_3$  atau  $(X_{3i} - \bar{X}_3)$

$y_i$  = Selisih skor variabel *organizational citizenship behavior* butir i

( $Y_i$ ) dengan rata-rata skor variabel *organizational citizenship behavior* tenaga medis  $\bar{y}$  atau ( $Y_i - \bar{Y}_1$ )

$$\bar{X}_1 = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n X_{1i}$$

= Rata-rata skor variabel Komitmen organisasi ( $X_1$ )

$$\bar{X}_2 = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n X_{2i}$$

= Rata-rata skor variabel Kepuasan kerja ( $X_2$ )

$$\bar{X}_3 = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n X_{3i}$$

= Rata-rata skor variabel Kepribadian ( $X_3$ )

$$\bar{Y} = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n Y_i$$

= Rata-rata skor variabel *Organizational citizenship behavior* tenaga medis ( $Y$ )

$X_1$  = Komitmen organisasi

$X_2$  = Kepuasan kerja

$X_3$  = Kepribadian

$Y$  = *Organizational citizenship behavior* tenaga medis

### 3.5.3.3. Pengujian hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk menguji koefisien korelasi secara parsial dan berganda. Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Pengaruh $X_1$ terhadap $Y$

$H_0$  :  $\rho_{Y1.23} = 0$  (secara parsial terdapat pengaruh yang tidak signifikan komitmen organisasi terhadap *organizational citizenship behavior* tenaga medis).

Ha :  $\rho_{y1.23} \neq 0$  (secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan komitmen organisasi terhadap *organizational citizenship behavior* tenaga medis).

2. Pengaruh  $X_2$  terhadap Y

Ho :  $\rho_{y2.13} = 0$  (secara parsial terdapat pengaruh yang tidak signifikan kepuasan kerja terhadap *organizational citizenship behavior* tenaga medis).

Ha :  $\rho_{y2.13} \neq 0$  (secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan kepuasan kerja terhadap *organizational citizenship behavior* tenaga medis).

3. Pengaruh  $X_3$  terhadap Y

Ho :  $\rho_{y3.12} = 0$  (secara parsial terdapat pengaruh yang tidak signifikan kepribadian terhadap *organizational citizenship behavior* tenaga medis).

Ha :  $\rho_{y3.12} \neq 0$  (secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan kepribadian terhadap *organizational citizenship behavior* tenaga medis).

Untuk menguji pengaruh variabel bebas pada variabel terikat secara parsial, dilihat dari nilai *P-value* dibandingkan terhadap  $\alpha$  ( $5\% = 0,05$ )

Ho ditolak, Ha diterima jika *P-value*  $< 0,05$  dan

Ho diterima, Ha ditolak jika *P-value*  $> 0,05$

4. Pengaruh  $X_1X_2$  dan  $X_3$  terhadap Y

Pengujian hipotesis digunakan untuk menguji koefisien korelasi secara berganda. Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

Ho :  $\rho_{y123} = 0$  (secara serentak (berganda) terdapat pengaruh yang tidak signifikan komitmen organisasi, kepuasan kerja dan kepribadian terhadap *organizational citizenship behavior* tenaga medis).

Ha :  $\rho_{y123} \neq 0$  (secara serentak (berganda) terdapat pengaruh yang signifikan komitmen organisasi, kepuasan kerja dan terhadap *organizational citizenship behavior* tenaga medis).

Adapun untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara berganda (bersama-sama), digunakan nilai *Significance F* dibandingkan terhadap  $\alpha$  ( $5\% = 0,05$ ).

Ho ditolak, Ha diterima jika *Significance F*  $< 0,05$  dan

Ho diterima, Ha ditolak jika *Significance F*  $> 0,05$